

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Sejarah Diplomasi Indonesia dan Amerika Serikat**

Negara Amerika Serikat (AS) adalah salah satu negara yang sangat bersimpati pada Indonesia. Ketika, tahun 1946, sebanyak 217 awak kapal asal Indonesia ditahan di Texas karena menolak untuk melayani sebagai awak untuk sebuah kapal Inggris-Belanda bernama *Marthin Behrman*, yang memuat senjata dan amunisi. Namun, banyak orang Amerika yang memprotes penahanan dan penolakan tersebut, mereka menuntut agar awak kapal tersebut dibebaskan. Bahkan, pada 1944, anggota Kongres Frank R. Havenner mengirim surat ke Presiden Truman yang berisikan petisi dari sekitar 5.000 orang yang meminta awak kapal Indonesia dibebaskan.<sup>27</sup>

Selain itu, di tahun 1948, terjadi Peristiwa Madiun di mana anggota staf dalam pemerintahan Presiden Truman dibohongi oleh Belanda mengenai Soekarno yang dituduh sebagai seorang komunis. Pada tahun 1949, menjadi salah satu momen penting dalam sejarah diplomasi Indonesia. Di tahun 1949 tepatnya pada tanggal 28 Desember, AS menjadi negara pertama yang membuka perwakilan diplomatik di Jakarta. Merle Cochran menjadi Duta Besar AS pertama untuk Republik Indonesia, ini menandai dimulainya hubungan bilateral antara Indonesia dan AS secara resmi. Kemudian, pada Februari 1950, Ali Sastroamidjojo dipilih sebagai Duta Besar pertama Indonesia untuk AS.

Adapun perundingan Renville, yang menjadi salah satu sejarah bagi Indonesia. Pada 8 Desember 1947 dilaksanakan perundingan Renville dan ditengahi oleh

---

<sup>27</sup> <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/09/30/menilik-sejarah-diplomasi-indonesia-dengan-as-yang-berusia-lebih-dari-70-tahun>

Komisi Tiga Negara (KTN), *Committee of Good Offices for Indonesia*, yakni Amerika Serikat, Australia, dan Belgia. Perundingan tersebut memiliki tujuan untuk menyelesaikan perselisihan atas Perjanjian Linggarjati 1946 yang berisi batas wilayah Indonesia dengan Belanda (*Garis Van Mook*). Pada tanggal 16 Oktober 1950, perjanjian kerja sama ekonomi antar Indonesia dan AS ditandatangani di Jakarta. Kemudian, Soekarno juga kerap melakukan kunjungan ke Amerika Serikat untuk mempererat relasi dan berdiskusi mengenai kepentingan nasional.

Saat ini, Indonesia-AS terhitung telah menjalin relasi diplomatik selama 72 tahun, yang dimulai sejak tahun 1949. Dalam memperingati 70 tahun kemarin hubungan diplomatik Indonesia dan AS, Kedutaan Besar Amerika Serikat bekerjasama dengan media nasional ANTARA menggelar pameran foto di Perpustakaan Nasional RI.<sup>28</sup>



**Gambar 1.2: Pameran Foto Kedekatan Indonesia dan Amerika Serikat**

---

<sup>28</sup><http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/29438/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

(Gambar : GoodNewsIndonesia.id/2021)

Foto-foto yang dipamerkan berjumlah 70, sebagai lambang 70 tahun hubungan bilateral antara Indonesia-AS. Mulai dari, hubungan kerja sama politik, ekonomi dan sosial. Pameran foto jurnalistik ini mengambil tema “Membidik Hubungan Bilateral AS-Indonesia Lewat Lensa Jurnalistik 1949-2019”, dalam mengangkat kembali nilai-nilai sejarah dalam hubungan Indonesia-AS. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan diplomasi Indonesia-AS terus berkembang dan saling menguntungkan. Hubungan diplomasi Indonesia-AS tentunya berjalan hingga saat ini, banyak sekali hal dan kerja sama yang dilakukan kedua negara dalam mempererat hubungan.

Seperti, membuat program pelestarian laut dan makhluk hidup, pertukaran budaya dan pelajar, saling mempromosikan negara satu sama lain, hingga membuat upaya perlindungan dari terorisme serta melakukan pemberdayaan perempuan. Selain itu, masih banyak kerja sama yang dilakukan antar kedua negara. Pada bidang kesehatan misalnya, Indonesia dan AS bekerja sama dalam penyediaan obat-obatan terpatik, AS memberikan 8 juta vaksin Covid-19, ventilator dalam mendukung penanganan pandemi.<sup>29</sup>

Dalam bidang ekonomi, juga terlihat dalam UU Cipta Kerja, dimana Indonesia akan membantu upaya meningkatkan investasi AS di Indonesia. Kemudian, terkait isu kawasan dan internasional, Indonesia merupakan mitra demokrasi kunci AS dan AS siap bekerja sama dalam berbagai isu-isu penting di kawasan. Hubungan diplomasi ini menjadi hal yang sangat krusial dalam sebuah negara. Menciptakan hubungan yang baik antar negara menjadi salah satu cara dalam menciptakan perdamaian dunia. Selain itu, juga dapat mengembangkan negara yang lebih dan mencapai kepentingan nasional. Dikarenakan salah satu kunci yang penting dalam membangun dan menciptakan negara yang maju dan makmur adalah kolaborasi.

---

<sup>29</sup><http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/29438/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Kerjasama bilateral dapat diartikan dengan adanya kepentingan yang mendasari kesepakatan antara dua Negara untuk berinteraksi dalam suatu bidang tertentu dengan cara dan tujuan yang telah di sepakati bersama. pemerintah saling mendekati dengan penyelesaian yang diusulkan atau membahas masalah, mengemukakan bukti-bukti teknis untuk menyetujui satu penyelesaian atau lainnya dan mengakhiri perundingan dengan perjanjian atau pengertian tertentu yang memuaskan kedua belah pihak, proses ini disebut kerjasama.<sup>30</sup>

Besarnya peluang dan potensi yang dimiliki Indonesia dapat menjadikan peluang bagi Indonesia untuk memajukan perekonomian Indonesia. Selain bertumpu pada sumber daya alam, Indonesia juga didorong dengan konsumsi domestik yang cukup besar dan didukung pula oleh sumber daya manusia yang melimpah dapat menciptakan peluang pasar yang dapat menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Sumber daya alam atau komoditas yang beragam dan melimpah.
2. Populasi generasi muda yang besar dan sedang berkembang.
3. Stabilitas politik.
4. Lokasi yang strategis terhadap perekonomian besar China dan India.
5. Indonesia merupakan pasar berkembang.

Potensi-potensi yang dimiliki oleh Indonesia tersebut dapat menjadi pijakan kuat dalam memajukan negara Indonesia, mensejahterakan masyarakat dan menambah investasi negara. Pemanfaatan atau pengolahan sumber daya alam yang melimpah

---

<sup>30</sup><http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/29438/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang kreatif dan berwawasan tinggi. Hal tersebut mendukung pada mensejahterakan masyarakat dan menambah investasi negara. Pemanfaatan atau pengolahan sumber daya alam yang melimpah membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang kreatif dan berwawasan tinggi sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi negara lain untuk bekerjasama atau menjadi investor di Indonesia khususnya Amerika Serikat sebagai negara adikuasa di dunia.

#### **4.1.1 Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dalam Perang Dagang**

Selama kampanye Donald Trump menyampaikan beberapa program atau kebijakan dalam negeri yang akan diterapkan ketika terpilih menjadi Presiden Amerika Serikat selanjutnya. Donald Trump menyampaikan akan membuat kebijakan ekonomi dalam negeri yang terfokus pada penguatan iklim pengusaha dan pebisnis dalam negeri. Kebijakan ekonomi dalam negeri Donald Trump akan akan memusatkan perhatian pada penciptaan lapangan pekerjaan dan pemangkasan pajak.<sup>31</sup>

Presiden Amerika Donald Trump kembali menegaskan komitmen “*America First*” atau “Amerika yang Pertama” dalam hampir semua kebijakan yang disampaikannya. Salah satu hal yang disoroti Trump adalah terciptanya jutaan lapangan kerja di Amerika Serikat. Hal tersebut dikarenakan bahwa angka pengangguran di AS menyentuh level terendah dalam 45 tahun.<sup>32</sup>

Trump telah ingin mengembalikan penguasaan ekonomi ke tangan Amerika Serikat. Jumlah pengangguran akan ditekan Trump dengan menggenjot sektor industri manufaktur di Amerika Serikat. Karena itu dia memenangkan suara pemilu di wilayah yang menjadi kunci industri manufaktur, seperti Wisconsin, Michigan, dan Pennsylvania. Memang benar, Amerika Serikat telah kehilangan 5 juta lapangan pekerjaan di sektor manufaktur sejak tahun 2000. Hampir semua dari 11 juta lapangan

---

<sup>31</sup> <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/26044/K.Jurnal.pdf?seque>

<sup>32</sup> <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3402909/slogan-america-first-donald-trump-apa-maksudnya>

kerja yang tercipta di bawah kepemimpinan Presiden Barack Obama, datang dari sektor jasa.

Tingkat kesejahteraan pegawai di bawah Obama disebut tidak meningkat pasca krisis 2008. Penghasilan kelas menengah masih di bawah saat periode akhir 1990an. Karena itu dalam pidato inagurasinya, Trump berjanji, "Kami akan membuat Amerika sejahtera lagi." Saat kampanye, Trump membuka rencananya di situs miliknya. Rencana itu antara lain meningkatkan anggaran infrastruktur, lalu memangkas tarif pajak untuk bisnis dan individu, menata kembali perjanjian-perjanjian perdagangan, terutama dengan China dan Meksiko. Trump merencanakan pengurangan defisit perdagangan dengan menekan impor.<sup>33</sup>

Mengenai kebijakan ekonomi dalam negeri, Donald Trump dalam kampanye berjanji akan melakukan pemotongan pajak apabila terpilih menjadi Presiden Amerika selanjutnya. Pemotongan pajak yang dimaksud adalah pemotongan pajak perusahaan. Saat itu pajak perusahaan di Amerika Serikat mencapai 35% dan karena tingginya pajak perusahaan tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat pindah ke negara lain.

Proteksionisme adalah ketika suatu negara berusaha melindungi industrinya sendiri dari persaingan internasional. Proteksionisme mencakup upaya apa pun oleh suatu negara untuk memberlakukan pembatasan perdagangan barang dan jasa. Tujuan utama proteksionisme adalah melindungi bisnis dan industri dalam negeri dari persaingan di luar negeri dan mencegah hasil yang dihasilkan semata-mata dari interaksi kekuatan pasar penawaran dan permintaan.

Proteksionisme mengacu pada tindakan dan kebijakan pemerintah yang membatasi atau membatasi perdagangan internasional, seringkali dengan maksud melindungi bisnis dan pekerjaan lokal dari persaingan asing. 16 Kelebihan

---

<sup>33</sup> <https://katadata.co.id/berita/2016/11/10/kebijakan-ekonomi-trump/teksionisme-pemangkasan-pajak-keuangan>

proteksionisme adalah subyek perdebatan sengit. Para kritikus berpendapat bahwa dalam jangka panjang, proteksionisme sering melukai orang-orang yang dimaksudkan untuk dilindungi dengan memperlambat pertumbuhan ekonomi dan mendorong harga, menjadikan perdagangan bebas sebagai alternatif yang lebih baik. Para pendukung proteksionisme berpendapat bahwa kebijakan memberikan keunggulan kompetitif dan menciptakan lapangan kerja. Kebijakan proteksionis dapat diimplementasikan dalam empat cara utama: tarif, kuota impor, standar produk, dan subsidi pemerintah.

Setelah terpilih menjadi Presiden AS ke-45 Trump mulai mengeluarkan kebijakan. Salah satu kebijakan Trump adalah kebijakan kenaikan tarif impor produk China. Pemerintah Amerika Serikat akan memberlakukan bea masuk 20 persen untuk impor 1,2 juta mesin cuci rumah tangga ukuran besar untuk tahun pertama dan 50 persen untuk mesin di atas ukuran tersebut. Bea masuk akan turun menjadi masing-masing 16 persen dan 50 persen pada tahun ketiga.

Impor sel-sel surya dan modul dikenakan bea masuk sebesar 30 persen untuk tahun pertama, yang akan turun menjadi 15 persen pada tahun keempat. Solar sel berkapasitas 2,5 gigawatts yang belum dirakit, bebas bea impor setiap tahunnya.<sup>18</sup> Bea masuk yang ditetapkan untuk mesin cuci impor melebihi batas rekomendasi paling keras dari anggota *International Trade Commission* /ITC, sedangkan bea masuk untuk panel surya lebih rendah dari yang diharapkan oleh para produsen domestik. Presiden Amerika Serikat Donald Trump menandatangani peraturan pengenaan bea impor sebesar 25 persen untuk baja dan 10 persen untuk aluminium pada Kamis, 8 Maret 2018. Penandatanganan itu dilakukan di Gedung Putih dan disaksikan sejumlah pekerja dari dua industri tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> <https://www.investopedia.com/terms/p/protectionism.asp&prev>

#### 4.1.2 Era Kepemimpinan Donald Trump

Terdapat beberapa karakter yang mencolok dalam kebijakan luar negeri Donald Trump sebagai presiden terpilih yang baru bagi Amerika Serikat. Lahir di New York city, New York dengan latar belakang sebagai pebisnis menjadikan Trump sebagai salah satu presiden terkaya Amerika Serikat. Sejak 1971. Ia memimpin *The Trump Organization* yang merupakan perusahaan besar yang bergerak dibidang usaha properti. Bisnis Donald Trump berjalan lancar didukung dengan karier pendidikannya di *Fordham university* yang kemudian pindah di *Wharton School of Finance* di *University of Pennsylvania* dengan gelar dalam ekonomi pada tahun 1968. Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran mengenai kebijakan Donald Trump sebagai presiden baru Amerika Serikat dapat dilihat pada beberapa *executive order* (perintah eksekutif) yang dikeluarkan Donald Trump selama 100 hari menjabat. Sebelumnya, tidak ada definisi pasti yang tertulis dalam konstitusi Amerika Serikat mengenai definisi perintah eksekutif, namun Presiden Amerika Serikat secara historis telah menggunakan berbagai instrumen tertulis untuk mengarahkan eksekutif dan menerapkan kebijakannya termasuk perintah eksekutif, memorandum presiden, dan proklamasi presiden.<sup>35</sup>

Definisi dan perbedaan di antara instrument ini tidak mudah dilihat karena Konstitusi Amerika Serikat tidak menyebutkan ketentuan yang mengacu pada persyaratan atau cara Presiden menyampaikan perintah langsung ke cabang eksekutif, namun definisi dari perintah eksekutif (*executive order*) dan instrument lainnya yang diterima secara luas berasal dari sebuah laporan yang dikeluarkan pada tahun 1957 oleh komite operasional pemerintah daerah yang dapat disimpulkan sebagai sebuah rancangan kebijakan yang dikeluarkan oleh presiden Amerika Serikat dalam merespon sebuah kasus domestik maupun internasional.

---

<sup>35</sup> <https://www.forbes.com/profile/donald-trump/?list=billionaires>. Diakses pada 29 oktober 2017 21



Selanjutnya perbedaan yang dapat ditarik dari kekuasaan yang dimiliki presiden berada pada perbedaan teknis yaitu dalam perintah eksekutif (*executive order*) yang dikeluarkan harus dipublikasikan di *Federal Register*, sementara memorandum dan proklamasi presiden diterbitkan hanya jika Presiden menentukan bahwa mereka memiliki "penerapan umum dan hukum. Dapat disimpulkan, bahwa perintah eksekutif (*executive order*) tidak bersifat *legislative* dikarenakan tidak perlunya persetujuan dari kongres dan kongres juga tidak bisa dengan mudah menolaknya. Dari eksklusifitas ini, kepribadian presiden menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dibuatnya keputusan dari presiden dikarenakan sifat perintah eksekutif yang bersifat personal bagi presiden. Apa yang dilakukan Trump selama 100 hari pemerintahan menjadi salah satu faktor penting dalam melihat gambaran karakter kebijakannya.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup> <https://www.forbes.com/profile/donald-trump/?list=billionairesenda> Blair. 2005. *Donald Trump: Master Apprentice*. New York: Simon and Schuster. Hal

### **Gambar 1.3: Presiden Jokowi Bertemu Dengan Presiden Amerika Serikat Donald Trump**

(Gambar: Kompas.com/kerjasama Indonesia dan amerika serikat era trump)

Hal ini dapat dilihat dari karakter dan fokus arah perintah eksekutif serta perilaku Trump. Dalam perintah eksekutif, Trump terlihat menggunakan kekuasaannya dengan angka yang terbilang tinggi, walau ternyata Trump menandatangani jumlah kebijakan yang tidak jauh berbeda dari presiden sebelumnya yaitu presiden Obama. Hal ini membuktikan bahwa secara strategi, Trump memiliki pembacaan yang tidak jauh berbeda dengan presiden sebelumnya, walau fokus Trump terkesan konservatif, tapi Trump berhasil megambil hati partai republik yang sekarang tengah mebguasai parlemen dan senat sehingga secara teori Trump dapat mewujudkan agenda perundang-undangannya tanpa memperdulikan tingkat dukungan umum yang rendah.<sup>37</sup>

#### **4.1.3 Ideologi Partai Donald Trump**

Politik proteksionisme Trump selama menjadi presiden AS tersebut tentu saja membuat aliansi politik glonal AS gerah dan tidak nyaman. Hal itu karena langkah politik yang diambil oleh Trump tersebut lebih bercorak *Keynesian* (pandangan yang dipengaruhi oleh J.M. Keynes). Ini adalah pandangan liberal modern yang meninggalkan keyakinan terhadap *laissez-faire* dengan pandangan bahwa pertumbuhan dan kemakmuran hanya dapat dipelihara melalui sebuah sistem kapitalisme yang dikelola dan diatur di mana tanggung jawab ekonomi penting diletakkan di tangan negara. Pandangan ekonomi politik *Keynesian* ini membuka ruang intervensi negara dan ini yang sedang dilakukan oleh Trump yang memicu terjadi Perang Dagang.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup><https://nasional.kompas.com/read/2017/07/10/15591821/jokowi.sebut.ada.jutaan.fans.trump.di.indonesia.ini.penjelasan.istana>

<sup>38</sup> <file:///C:/Users/a/Downloads/3570-Article%20Text-12971-2-10-20210504.pdf>

Proteksionisme Trump ini tentu saja mengancam supremasi politik global AS. Buktinya, Kanselir German, Angela Merkel, pernah mengutarakan bahwa UE harus belajar untuk tidak tergantung pada Amerika. Merkel berpandangan bahwa sudah waktunya bagi UE mengurus nasibnya sendiri dan China telah muncul untuk menjadi rekanan yang penting dan strategis bagi UE.<sup>37</sup> Pernyataan Merkel tersebut dalam rangka merespons pernyataan Trump sebelumnya yang mengatakan bahwa AS terlalu banyak menghabiskan uang untuk menjaga keamanan negara-negara sekutu, termasuk UE. Trump berpikiran bahwa UE harus mampu menjaga dan membiayai keamanannya sendiri tanpa harus tergantung dengan Amerika. Di samping itu, sekutu Amerika menganut paham ekonomi *laissez-faire*, bukan Keynesian.<sup>39</sup>

Pada tahun 2018, Trump kembali mengusik sekutunya, Uni Eropa, dengan peraturan bea masuk untuk produk baja dan aluminium. Hal ini kemudian direspons negatif oleh negara-negara UE. Maka dari itu, proteksionisme Trump tersebut menguntungkan pasar domestik AS tetapi itu akan menjadi ancaman bagi AS dalam memertahankan supremasi politiknya globalnya. Kebijakan Presiden Donald Trump menerapkan tarif impor menjadi bumerang bagi AS. China bukan satu-satunya negara yang mendapat ancaman penangguhan tarif impor baja dan aluminium. Meskipun akhirnya dibatalkan, kebijakan Trump ini juga berdampak kepada mitra dagang utamanya di Uni Eropa, Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Meksiko, dan Korea Selatan hingga 1 Mei 2018. Hasilnya AS bukannya mendapat keuntungan melainkan mendapat tantangan dari negara-negara lain dengan kebijakan tarif impor baru, termasuk dengan produk-produk dari Amerika.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Adirini Pujayanti, *'Perang Dagang Amerika Serikat-China dan Implikasinya Bagi Indonesia.'*, Pusat Penelitian

<sup>40</sup> Badan Keahlian DPR RI, 2018. 39 Antoine Bouët and David Laborde.

## 4.2. Sejarah Diplomas Indonesia Dan Tiongkok

Berbicara tentang hubungan bilateral Indonesia dan Tiongkok, dalam sejarahnya telah berlangsung sejak kedua negara merdeka. Berbagai dukungan dan kerjasama antar kedua negara dibangun sejak kepemimpinan presiden Soekarno.<sup>41</sup> Ada berbagai macam perjanjian dan kerjasama yang telah dicapai oleh kedua negara, meskipun dalam prakteknya hubungan kedua negara tidak selamanya berjalan baik dan mengalami pasang surut.<sup>42</sup> Indonesia dan Tiongkok pernah melakukan pemutusan hubungan diplomatik yang berdampak pada pemberhentian berbagai macam kerjasama. Konflik Laut Cina Selatan juga menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi hubungan kedua negara.



**Gambar 1.4: Kedekatan Presiden Soekarno dengan poros Tiongkok**

(Gambar : Geotime.id/soekarno dan poros tiongkok)

---

<sup>41</sup><http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/10987/F.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<sup>42</sup><http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/10987/F.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Pembukaan hubungan diplomatik ini dilakukan beberapa bulan setelah terbentuknya Republik Rakyat Tiongkok. Pembukaan hubungan diplomatik Indonesia dan Tiongkok menjadi awal dilakukannya berbagai perjanjian dan berbagai macam kerjasama antar kedua negara. Pada November 1953, perjanjian perdagangan Indonesia dan Tiongkok pertama kali ditandatangani di Beijing. Dan ketika Konferensi Asia Afrika (KAA) pertama kali diselenggarakan di Bandung pada tanggal 18-24 April 1955, Tiongkok turut serta dalam konferensi ini dan langsung dihadiri oleh Perdana Menteri Tiongkok saat itu, Zhou Enlai. Pada kunjungan ini, Zhou Enlai juga menandatangani perjanjian dwi kenegaraan Indonesia dan Tiongkok. Hubungan diplomatik ini terus berlanjut dan diwarnai dengan saling kunjung antar pihak pemerintah.

Pada tanggal 30 September 1965, terjadi pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang membuat hubungan Indonesia dan Tiongkok menjadi renggang, puncaknya 30 Oktober 1967 kedua negara melakukan pembekuan hubungan diplomatik. Pembekuan hubungan diplomatik Indonesia dan Tiongkok saat itu juga dipengaruhi oleh kondisi politik dalam negeri Indonesia, dimana paska pemberontakan PKI terjadi pergantian presiden Indonesia dengan Soeharto sebagai presiden Indonesia yang baru. Pembekuan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Tiongkok berlangsung selama 23 tahun.<sup>43</sup>

Alasan pemerintah Indonesia membekukan hubungan diplomatik dengan Tiongkok disebabkan pemerintah (Soeharto) menyalahkan Tiongkok karena mendukung usaha kudeta yang dilakukan partai komunis Indonesia di tahun 1965, Normalisasi hubungan Indonesia dan Tiongkok berawal ketika Presiden Soeharto menghadiri pemakaman Kaisar Hirohito pada 24 Februari 1989, pada kesempatan ini

---

<sup>43</sup> <https://geotimes.id/opini/pada-suatu-masa-soekarno-dan-poros-tiongkok/>

juga dihadiri oleh Menteri Luar Negeri Tiongkok saat itu Qian Qichen. Pembahasan tentang normalisasi hubungan kedua negarapun mulai dilakukan.<sup>44</sup>

Normalisasi hubungan diplomatik Indonesia-Tiongkok dimulai pada tahun 1989, dimana pada 4 Oktober 1989, pembahasan terkait normalisasi hubungan Indonesia-Tiongkok dilakukan oleh Menteri Luar Negeri Ali Alatas dan Qian Qichen di Tokyo. Dan pada 3 Juli 1990, kedua menteri luar negeri menandatangani Komunike Bersama "*The Resumption of The Diplomatic between The Two Countries*" di Beijing. Penandatanganan Komunike Bersama ini diikuti kunjungan Perdana Menteri Li Peng ke Indonesia yang sekaligus menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman Pemulihan Hubungan Diplomatik kedua negara pada 8 Agustus 1990.

Pemulihan hubungan diplomatik Indonesia-Tiongkok juga tidak terlepas dari politik dalam negeri Tiongkok. Titik balik dari perubahan politik luar negeri Tiongkok terjadi setelah insiden Tiananmen di tahun 1989. Pemberian sanksi diplomatik dan ekonomi dari negara-negara barat membuat Beijing harus menghadapi isolasi dari komunitas internasional. Tiongkok kemudian mulai mengubah kebijakan politik luar negerinya terutama di wilayah Asia.

Untuk lebih memperkuat hubungan kerjasama ekonomi dan perdagangan bilateral, *Guangxi International Expo Group* bersama dengan Sekretariat China *ASEAN Expo* dan Departemen Bisnis Daerah Otonomi Guangxi Zhuang akan menyelenggarakan China – *ASEAN Expo* Indonesia tahun 2019 di Pusat Pameran Internasional Jakarta (JI Expo Kemayoran) pada tanggal 11 Juli hingga 13 Juli 2019. Pameran kali ini adalah pameran yang kedua kalinya dilaksanakan setelah pameran pada tahun 2015. Adapun pameran ini telah didukung oleh Kementerian Perdagangan Indonesia, Kamar Dagang Indonesia Tiongkok, dan Dewan Bisnis Indonesia Tiongkok.

---

<sup>44</sup> <http://repository.uki.ac.id/3242/1/HalJudulDaftarIsiAbstrak.pdf>

China-ASEAN Expo adalah acara ekonomi dan perdagangan internasional yang disponsori bersama oleh Tiongkok dan Kementerian Ekonomi dan Perdagangan Indonesia yang termasuk ke dalam 10 negara ASEAN serta Sekretariat ASEAN, yang diadakan setiap bulan September di kota Nanning, Tiongkok. Sejauh ini, ASEAN Expo telah berhasil diselenggarakan sebanyak 15 kali dan menjadi platform penting untuk mempererat hubungan dan mengembangkan kerja sama di bidang ekonomi dan perdagangan, serta kerja sama di bidang lainnya antara negara Tiongkok dengan negara-negara ASEAN lainnya.<sup>45</sup>

Adapun Indonesia adalah tempat pertama yang mempromosikan Jalur Sutera Maritim pada Abad ke-21. Pada tahun 2018, Indonesia mengekspor US 524,39 miliar ke Tiongkok, meningkat sebesar 14,3% dibanding tahun sebelumnya (2017), atau sebanyak 15,0% dari total ekspor Indonesia. Indonesia mengimpor US 536,62 miliar dari Tiongkok, meningkat sebanyak 30,9% dari tahun sebelumnya (2017), atau sebanyak 27,9% dari total impor Indonesia.

#### **4.2.1. Kepentingan Nasional Tiongkok Dalam Perang Dagang**

Setelah banyaknya kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh Presiden Donald Trump khususnya terhadap produk – produk asal Tiongkok membuat hubungan antar dua negara dengan ekonomi besar ini semakin memanas. Dari pihak Amerika Serikat yang memberikan banyak tarif dan pajak yang besar bagi Tiongkok ditanggapi serius oleh pihak Tiongkok. Pada Maret 2018, Tiongkok memberikan respon terhadap kebijakan Donald Trump yang menaikkan tarif impor Tiongkok sekitar \$50 miliar selain itu Tiongkok juga menetapkan tarif impor kedelai AS senilai \$13,7 miliar, \$3 miliar untuk kapas, sorgum, gandum, dan jagung.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> <https://jakartakita.com/2019/07/04/perkuat-hubungan-kerjasama-ekonomi-perdagangan-tiongkok-indonesia-bakal-digelar-china-asean-expo-indonesia-2019/>

<sup>46</sup> <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/29254/16323011%20Ilham%20Bagaskoro.pdf?sequence=1>

Keputusan yang diterapkan oleh Tiongkok tentang impor kedelai adalah merupakan salah satu respon dari adanya tarif yang diberlakukan oleh Amerika Serikat. Tiongkok memberikan kebijakan tarifnya sendiri berencana untuk mengenakan tarif impor senilai \$3 miliar meskipun langkah – langkah ini relatif kecil dan juga merupakan tanggapan untuk tarif AS.

Pada April 2018, Tiongkok membuat kebijakan dalam menanggapi tarif Trump dengan membuat kebijakan tarif tambahan untuk 106 produk asal Amerika Serikat setelah Presiden Donald Trump meluncurkan daftar impor Tiongkok yang akan ditargetkan pemerintahnya sebagai tindakan yang menganggap Tiongkok melakukan praktik perdagangan yang tidak adil (Jr., 2018). Tarif yang diberikan Tiongkok sebesar 25 persen atas impor AS yang mencakup produk – produk seperti kedelai, mobil, dan minuman beralkohol.

Pada Mei 2018, kedua negara baik Amerika Serikat dan Tiongkok menarik diri dari perang dagang setelah banyaknya laporan perihal konflik tersebut dapat membuat defisit baik dari pihak Amerika Serikat maupun pihak Beijing (Tiongkok) hal ini dipengaruhi oleh tarif – tarif yang ditetapkan oleh kedua negara seperti Amerika Serikat yang mengusulkan tarif hingga \$150 miliar dalam produk – produk asal Tiongkok. Sedangkan Tiongkok merespons dengan menargetkan \$50 miliar dalam produk – produk asal Amerika Serikat, termasuk kedelai yang merupakan salah satu emitmen pendukung Trump di jantung Amerika Serikat. Tiongkok melalui Wakil Perdana Menteri Liu He juga menyebutkan akan meningkatkan ekspor barang pertanian dan energi AS ke Tiongkok sebagai cara untuk membantu mengurangi defisit perdagangan Amerika Serikat.

#### **4.2.2. Era Kepemimpinan XiJinPing**

Pemerintah Republik Indonesia (RI) dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menyepakati kerjasama pada delapan bidang. Penandatanganan nota kesepakatan bersama (*Memorandum of Understanding / MoU*) dilaksanakan di *Gread Hall of The*



*People* oleh para pejabat Indonesia dan Tiongkok di saksikan oleh presiden Joko Widodo dan presiden Xi Jinping.<sup>47</sup>

Indonesia dan Tiongkok merupakan negara besar diantara negara-negara di Asia dari segi wilayah dan penduduk. Hubungan bilateral Indonesia dan Tiongkok tentunya menguntungkan bagi kedua negara, khususnya bagi Indonesia yang selama ini menjadikan Tiongkok sebagai salah satu negara tujuan ekspor, selain AS dan negara-negara di Uni Eropa.<sup>48</sup> Selain meningkatnya volume perdagangan bilateral Indonesia juga merasakan dampak ekonomi dengan meningkatnya investasi dan kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia. Dalam pertemuan kedua negara tentang *Tourism Trade Investment*, di *Four Seasons Hotel*, Beijing China Jumat 14 Desember 2018. Dubes RI Djauhari Oratmangun mengatakan, pertama kami meyakini Indonesia adalah destinasi yang di cari-cari dan di impikan oleh Travelers China. Kedua dalam diplomasi di perlukan hubungan yang baik, *People to People Contact*, yang di lanjutkan dengan berkunjung dan bertandatangan. ketiga, setelah itu melihat langsung alam dan budaya Indonesia bisa di bangun kerja sama perdagangan dan investasi, kata Djauhari. *Tourism* atau pariwisata menjadi pengetuk pintu paling efektif untuk terjalinnya interaksi positif diantara kedua bangsa.

Serangkaian aktifitas selama dua hari di Beijing adalah bagian dari tindak lanjut pertemuan antara presiden Jokowi meminta agar turis dari China tetap menjadikan Indonesia sebagai destinasinya pada 2019. Permintaan presiden langsung di jawab oleh presiden Xi. Ada tiga poin yang di sampaikan presiden Xi, akan mengirimkan wisatawan ke Indonesia, baik ke Bali maupun di banyak destinasi lain di luar Bali dengan target minimal 3 juta orang; akan memperbanyak *Direct Flight* menuju ke Indonesia dari China; akan mengajak para investor China menanamkan modal di sektor

---

<sup>47</sup> [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1920/13/UNIKOM\\_Genandra%20Aji%20Perkasa\\_Jurnal.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1920/13/UNIKOM_Genandra%20Aji%20Perkasa_Jurnal.pdf)

<sup>48</sup> [https://www.researchgate.net/publication/357827135\\_HUBUNGAN\\_INDONESIA-CHINA\\_POLITIK\\_LUAR\\_NEGERI\\_INDONESIA-CHINA\\_DI\\_ERA\\_JOKOWI](https://www.researchgate.net/publication/357827135_HUBUNGAN_INDONESIA-CHINA_POLITIK_LUAR_NEGERI_INDONESIA-CHINA_DI_ERA_JOKOWI)

pariwisata di Bali atau destinasi prioritas. Pariwisata Indonesia bertumbuh sangat cepat, 22% atau 3 kali lebih cepat di bandingkan turis dunia.<sup>49</sup>



**Gambar 1.5: Presiden Jokowi dengan Presiden China Xijiping**

(Gambar : TribunNews.com/Kunjungan Presiden Jokowi ke Tiongkok)

Manfaat tersebut di rasakan juga oleh Sulut (Sulawesi Utara) khususnya kota Manado, sebagaimana tercermin dari peningkatan investasi dan perdagangan, dan hubungan itu sangat penting sehingga sama-sama diuntungkan dan menyejahterakan masyarakat bukan hanya satu sisi saja. Posisi Sulut khususnya kota Manado di kancan global semakin di perhitungkan. Terbukti Sulut menjadi utusan Indonesia di *Symposium With The Macao Trade and Investment Promotion Institute (IPIM)* yang di gelar di Macao, China. IPIM sendiri memiliki tujuan untuk mempromosikan perdagangan eksternal, menarik investasi asing dan untuk mengembangkan perdagangan serta hubungan ekonomi antara Macao dan seluruh dunia, dengan meningkatkan saling pengertian dan mempromosikan kerja sama ekonomi. Sulut juga

---

<sup>49</sup> <https://www.tribunnews.com/internasional/2022/07/26/indonesia-china-teken-7-mou-saat-kunjungan-presiden-jokowi-ke-beijing>

mendapatkan kehormatan bersanding dengan 14 negara lainnya dalam pertemuan yang menjadi bagian dari *Visiting Program For China's Neighboring Countries*.<sup>50</sup>

Sulut semakin di kenal sebagai salah satu provinsi di Indonesia dan Asia Pasifik yang pantas di jadikan tujuan investasi dan pariwisata karena letak, potensi dan stabilitas politik serta keamanan. Keindahan alam di Sulut menjadi tempat pariwisata favorit. Sektor pariwisata di Manado saat ini tengah berkembang pesat. Pemerintah pun tengah mendorong Manado sebagai kawasan destinasi wisata favorit di Indonesia. Deputi bidang promosi penanaman modal BKPM (Badan Kordinasi Penanaman Modal), Himawa Harioga mengatakan perkembangan sektor pariwisata di Manado terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan manca negara yang datang. Meningkatnya itu luar biasa dari 12.000/tahun menjadi 12.000/bulan. Dari peningkatan ini tentunya membawa dampak positif terhadap devisa kota Manado.<sup>51</sup>

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau yang tersebar dari sabang sampai merauke, Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keberagaman maupun hasil kekayaan alam dll. Atas potensi tersebut banyak negara yang tertarik untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia salah satunya adalah negara China. China merupakan negara yang penduduknya terpadat di dunia, sedangkan Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia. Hubungan bilateral antara Indonesia dan China terutama dalam bidang ekonomi saat ini terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya nilai jual beli antara Indonesia dan China pada tahun 2008 yang mencapai US\$ 31 miliar.

Agar dapat menjalin hubungan kerjasama antara kedua negara maka kedua negara harus melakukan perdagangan internasional. Hubungan perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian bagi setiap

---

<sup>50</sup> <https://kumparan.com/laurensia-t/hubungan-bilateral-yang-terjalin-antara-indonesia-dengan-china/full>

<sup>51</sup> <https://kumparan.com/laurensia-t/hubungan-bilateral-yang-terjalin-antara-indonesia-dengan-china/full>

negara yang ada di dunia. Dengan adanya perdagangan internasional ini maka, perekonomian diberbagai negara akan saling tercipta dan terjalin antara satu negara dengan negara lainnya.<sup>52</sup>

Perdagangan internasional pada zaman yang serba cepat ini secara tidak langsung mendorong terjadinya globalisasi. Globalisasi ini terjadi seiring berkembangnya zaman ditandai dengan berkembangnya inovasi baru mengenai teknologi informasi, politik, keuangan, perdagangan serta investasi. Ini merupakan salah satu modal yang penting bagi suatu negara untuk menarik investor agar mau masuk dan berinvestasi di negara tersebut. Hubungan kerjasama ini dapat terjalin apabila mendapat dukungan baik dari berbagai sisi baik dari aspek ekonomi, politik, sosial, budaya dan lingkungan di dalam sebuah negara maka, bukan masalah yang besar bagi suatu negara untuk mengembangkan perekonomian negara tersebut ke arah yang lebih baik.<sup>53</sup>

Pemerintah Republik Indonesia (RI) dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menyepakati kerja sama pada delapan bidang. Penandatanganan nota kesepahaman bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) dilaksanakan di *Great Hall of The People* oleh para pejabat Indonesia dan Tiongkok dan disaksikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Presiden Xi Jinping.

Kunjungan kenegaraan tersebut diagendakan sebagai kunjungan penting kenegaraan mengingat china merupakan salah satu negara yang memiliki potensi kerjasama yang besar yang dapat meningkatkan ekonomi Indonesia maupun asia. Kunjungan presiden Jokowi ke Tiongkok, untuk menyatakan kesepakatan antar Indonesia dan china mengenai kesepakatan kedua negara untuk mengumumkan pernyataan bersama tentang hubungan kerjasama kedua negara ke arah yang saling menguntungkan. Sementara Presiden Jokowi mengatakan, konteks hubungan bilateral yang akan dijalin antara Indonesia dan Tiongkok yaitu Kedua pihak akan melakukan

---

<sup>52</sup> <https://nasional.kompas.com/read/2015/03/26/22510981/Indonesia-Tiongkok.Sepakati.Kerja.Sama.di.Delapan.Bidang>.

<sup>53</sup> <https://indoforwarding.com/hubungan-indonesia-dan-china/>

kerja sama pemberantasan korupsi, Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup rakyat kedua negara.

Terdapat 8 MoU yang ditandatangani, yakni:

1. Nota kesepahaman kerja sama ekonomi antara Kemenko Perekonomian RI dan Komisi Reformasi dan Pembangunan Nasional RRT,
2. Nota kesepahaman kerja sama Proyek Pembangunan Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung antara Kementerian BUMN dan Komisi Reformasi dan Pembangunan Nasional RRT.
3. Nota Kesepahaman kerja sama maritim dan SAR antara Basarnas dan Kementerian Transportasi RRT.
4. Kerja sama antara Protokol Persetujuan antara Pemerintah RRT dan RI dalam pencegahan pengenaan pajak ganda kedua negara.
5. Kerangka Kerja Sama Antariksa 2015-2020 antara Lapan dan Lembaga Antariksa RRT.
6. Nota kesepahaman kerja sama saling dukung antara Kementerian BUMN dan Bank Pembangunan China Pembangunan.
7. Nota kesepahaman antara pemerintah RRT dan RI dalam pencegahan pengenaan pajak ganda kedua negara dan
8. Nota kesepahaman kerja sama bidang industri dan infrastruktur antara Kementerian BUMN dan Komisi Reformasi dan Pembangunan Nasional RRT.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>[https://www.google.co.id/search?q=kerjasama&rlz=1C1CHBF\\_enID763ID763&source=Inms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiKxpvQ3K3aAhVERo8KHSp2AKQQ\\_AUICigB&biw=1366&bih=613#imgrc=yhUc2EMr1n9CmM:](https://www.google.co.id/search?q=kerjasama&rlz=1C1CHBF_enID763ID763&source=Inms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiKxpvQ3K3aAhVERo8KHSp2AKQQ_AUICigB&biw=1366&bih=613#imgrc=yhUc2EMr1n9CmM:)